



# KARYA ILMIAH

## SMA KOLESE DE BRITTO



### Pengaruh Kegiatan Online Shopping Di Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Kontribusi Sampah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Piyungan

Adriel Glorius Songgo <sup>a,1\*</sup>, Mikael Crespo Balo Danta <sup>b,2</sup>, Reinard Darren Setiawan <sup>c,3</sup>, Ag. Triwinanta, M.Pd.

<sup>a</sup> SMA Kolese De Britto, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [17559@student.debritto.sch.id](mailto:17559@student.debritto.sch.id)\*; [17580@student.debritto.sch.id](mailto:17580@student.debritto.sch.id); [17584@student.debritto.sch.id](mailto:17584@student.debritto.sch.id)

\*SMA Kolese De Britto

#### Informasi artikel

##### Kata kunci:

Belanja online  
Kontribusi sampah  
Sampah packaging  
Pandemi Covid-19

#### ABSTRAK

Kegiatan online shopping telah menjadi sebuah kultur yang secara tidak langsung mengubah gaya hidup kita seiring berkembangnya teknologi. Penggunaan Toko online mengalami peningkatan secara drastis seiring Pandemi Covid-19 sebagai media pengganti kegiatan berbelanja konvensional. Sebab itu, terjadinya penumpukan sampah packaging yang mayoritas berbasis bahan non-biodegradable sehingga susah terurai secara natural. Karya ilmiah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan “Bagaimana pengaruh kegiatan online shopping di DIY terhadap kontribusi sampah TPST Piyungan.” Hal ini berbasis pada meningkatnya penggunaan online shopping yang paralel dengan sampah packaging yang susah terurai mengakibatkan adanya penumpukan sampah yang terus meningkat.

Karya Ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan pengisian google form untuk mengetahui pengaruh kegiatan online shopping di DIY terhadap kontribusi sampah di TPST Piyungan sesaat, sebelum, dan sesudah pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media online shopping memiliki keterhubungan dengan perilaku manusia selama pandemi berupa ketakutan masyarakat terhadap interaksi terhadap kemasan yang mereka terima.

#### Keywords:

Online shopping  
Waste contribution  
Packaging waste  
Covid-19 pandemic

#### ABSTRACT

Online shopping activities have become a culture that indirectly changes our lifestyle along with the development of technology. The use of online stores has increased dramatically along with the Covid-19 pandemic as a substitute for conventional shopping activities. Because of this, there is a buildup of packaging waste, the majority of which is based on non-biodegradable materials so it is difficult to decompose naturally. This scientific work aims to answer the question "How is the influence of online shopping activities in DIY on the contribution of Piyungan TPST waste." This is based on the increasing use of online shopping which is parallel with packaging waste which is difficult to decompose resulting in an increasing accumulation of waste.

This scientific work uses quantitative research methods to measure the volume of waste before, immediately and after the pandemic in our research subject, namely Piyungan TPST. Data collection used interview techniques by Piyungan TPST officer, Mr. Maryono and Questioner.

The research results show that the use of online shopping media is connected to human behavior during the pandemic in the form of people's fear of interactions with the packages they use.

© 2023 (Nama Penulis). All Right Reserved

## **Pendahuluan**

Pada era digital ini, praktik belanja secara online telah menjadi gaya hidup yang umum di masyarakat, terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi pola konsumsi, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitar. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian adalah dampak dari kegiatan belanja online terhadap peningkatan volume sampah. DIY, sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi dan penggunaan teknologi yang pesat, menjadi sorotan utama dalam konteks ini.

Kegiatan belanja online, meskipun memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen, juga menyebabkan peningkatan penggunaan kemasan plastik yang tidak ramah lingkungan. Kemasan plastik yang digunakan dalam pengiriman barang seringkali menjadi sumber sampah yang tidak terkelola dengan baik. Dengan meningkatnya frekuensi belanja online, volume sampah plastik yang dihasilkan juga semakin bertambah, menimbulkan dampak negatif pada lingkungan hidup, terutama pada tempat pembuangan sampah seperti Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan di Kabupaten Bantul, DIY.

Pemahaman mendalam tentang dampak belanja online terhadap peningkatan volume sampah di TPST Piyungan menjadi sangat penting untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana kegiatan belanja online berkontribusi terhadap volume sampah di TPST Piyungan, serta untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu mengurangi dampak negatif tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika belanja online dan dampaknya terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan kebijakan yang lebih berkelanjutan di DIY.

## **Kajian Literatur**

Kajian literatur dalam karya ilmiah ini mencakup berbagai teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu peningkatan volume sampah yang berasal dari kegiatan online shopping di TPST Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teori-teori dan konsep yang diuraikan dalam kajian literatur memberikan landasan berpikir bagi peneliti untuk memahami dan menjawab rumusan masalah, serta memperdalam pemahaman mereka atas masalah yang diteliti.

Salah satu teori yang relevan adalah teori perilaku konsumen dalam konteks penggunaan online shopping dan dampaknya terhadap lingkungan. Teori ini membantu memahami motivasi dan perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan online shopping, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi dan volume pembelian, serta kecenderungan penggunaan kemasan plastik dalam proses pengiriman barang. Dengan memahami teori ini, peneliti dapat merumuskan hipotesis yang lebih terperinci mengenai hubungan antara aktivitas online shopping dan peningkatan volume sampah.

Selain itu, kajian literatur juga memperkenalkan temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Misalnya, penelitian yang mengungkapkan peningkatan penggunaan kemasan plastik selama pandemi COVID-19, termasuk dalam konteks online shopping. Temuan-temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial dan ekonomi yang mempengaruhi perilaku konsumen dan produksi sampah.

Dengan mempertimbangkan teori-teori dan temuan-temuan penelitian terdahulu ini, peneliti dapat mengembangkan kerangka konseptual yang kokoh dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Hal ini membantu dalam merancang metodologi penelitian yang tepat dan memilih pendekatan analisis yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah secara komprehensif dan ilmiah.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak kegiatan online shopping terhadap volume sampah di TPST Piyungan.

Subjek penelitian adalah TPST Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan objek penelitian adalah peningkatan volume sampah yang berasal dari kegiatan online shopping di TPST tersebut.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada dua metode pengambilan data utama. Pertama,

melalui wawancara langsung dengan penjaga TPST Piyungan untuk memperoleh wawasan tentang jumlah dan jenis sampah yang diterima dari daerah DIY, serta untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kontribusi online shopping terhadap volume sampah. Kedua, melalui pengisian survey Google Form oleh pengguna online shopping yang tinggal di DIY, dengan fokus pada seberapa sering mereka melakukan kegiatan online shopping dan seberapa banyak sampah yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif yang melibatkan metode kuesioner dan wawancara. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari pengguna online shopping, sedangkan metode wawancara dilakukan dengan petugas TPST Piyungan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan petugas TPST Piyungan dan pengisian survei Google Form oleh responden online shopping. Sebelumnya, peneliti menyusun pertanyaan dan survei yang relevan dengan objek penelitian. Setiap jawaban diberi skor untuk memungkinkan evaluasi terhadap dampak online shopping terhadap jumlah sampah di DIY.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor dari jawaban survei dan wawancara dihitung untuk kemudian dideskripsikan dan diukur persentasenya. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengevaluasi pengaruh online shopping terhadap jumlah sampah di DIY, yang akan direpresentasikan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemahaman.

### **Hasil dan pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan online shopping memiliki dampak signifikan terhadap kontribusi sampah di TPST Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang diperoleh dari wawancara dengan petugas TPST Piyungan menunjukkan bahwa volume sampah di TPST tersebut mengalami peningkatan signifikan selama pandemi COVID-19, dengan tambahan sampah dari kegiatan online shopping mencapai 400-500 ton per hari. Hal ini sejalan dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden (99,3%) melakukan online shopping, dengan mayoritas dari mereka (72,5%) melakukan online shopping setidaknya sekali dalam seminggu terakhir.

Hasil analisis juga menyoroti tingginya frekuensi belanja online di DIY, dengan mayoritas responden (50%) melakukan online shopping sekali dalam seminggu terakhir. Selain itu, sebagian besar responden (79,9%) menyatakan bahwa mereka membuang packaging online shopping, yang mayoritasnya terbuat dari plastik, baik dengan atau tanpa proses pemilahan sampah. Meskipun ada sebagian kecil responden yang memilih untuk menggunakan kembali atau membakar packaging, masih ditemukan tingkat kesadaran yang rendah terkait penggunaan plastik dalam online shopping.

Pembahasan menginterpretasikan hasil penelitian dengan teori dan temuan terkait, seperti dampak online shopping pada volume sampah di masa pandemi COVID-19. Temuan ini menunjukkan perlunya tindakan lebih lanjut dalam mengurangi dampak negatif online shopping terhadap lingkungan, terutama terkait penggunaan plastik dalam packaging. Diskusi juga mempertimbangkan implikasi dari hasil penelitian ini terhadap kebijakan lingkungan, dengan menyarankan penguatan regulasi terkait penyelenggaraan online shopping untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, pembahasan juga merujuk pada temuan terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini, memperkuat kesimpulan tentang pentingnya kesadaran lingkungan dan tindakan kolektif dalam mengatasi masalah sampah plastik.

### **Simpulan**

Simpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan online shopping memiliki dampak yang signifikan terhadap kontribusi sampah di TPST Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama selama pandemi COVID-19. Tingginya frekuensi belanja online dan penggunaan plastik dalam packaging menunjukkan perlunya tindakan yang lebih serius dalam mengurangi dampak negatif online shopping terhadap lingkungan. Dengan demikian, perlu adanya regulasi yang lebih ketat terkait penyelenggaraan online shopping untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, kesadaran dan tindakan kolektif masyarakat juga diperlukan untuk meminimalkan dampak online shopping terhadap lingkungan. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk lebih mengeksplorasi strategi pengurangan sampah plastik dari online shopping dan



dampaknya terhadap lingkungan secara menyeluruh.

### Ucapan terima kasih

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan karya ilmiah ini, sehingga karya ilmiah ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Ag. Triwinanta, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis mendapat pencerahan serta arahan dalam menulis karya ilmiah ini.

Terima kasih kepada para narasumber yang telah memberikan informasi serta pendapatnya sehingga penulis mendapatkan banyak informasi yang berguna bagi penulisan karya ilmiah ini.

Terima kasih pula penulis ucapkan kepada orangtua penulis yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis masih bersemangat dalam penulisan karya ilmiah ini.

### Referensi

- Gunadi, R. A. A., Parlindungan, D. P., Santi, A. U. P., Aswir, & Aburahman, A. (2020). Bahaya Sampah Plastik bagi Kesehatan dan Lingkungan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1-7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hanifah, N., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Memutuskan Pembelian Secara Online pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 112- 122. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/5490>
- Jumadewi, A. (2019). Gambaran Perilaku Mahasiswa Tentang Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makanan Dan Minuman Prodi Diii Keperawatan Tapaktuan. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(2),

69-79. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32672/makma.v2i2>

- Jumadewi, A. (2021). Bumi di Bawah Tekanan: COVID-19 dan Polusi Plastik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(1), 45-55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v7i1.30960>
- Jumadewi, A., Orisinal, & Erlinawati. (2022). Food Safety Education From Leaflet-Based Plastic And Styrofoam Packaging. *Serambi Journal of Agricultural Technology*, 4(2), 104-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/sjat.v4i2.5381>
- Mukminah, A. I. (2019). Bahaya Wadah Styrofoam dan Alternatif Penggantinya. *Majalah Farmasetika*, 4(2), 32-34. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v4i2.22589>
- Nurhati, I. S. (2020). Peningkatan Sampah Plastik dari Belanja Online dan Delivery Selama PSBB. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. <http://lipi.go.id/berita/single/Peningkatan-Sampah-Plastik-dari-Belanja-Online-dan-Delivery-Selama-PSBB/22037>
- Pradiatiningtyas, D. (2020). Preferensi dan keputusan pembelian konsumen pada aplikasi belanja online saat pandemi covid 19. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 12(3), 38-45.
- Roxanne, M. N. (2021). Bumi di Bawah Tekanan: COVID-19 dan Polusi Plastik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(1), 45-55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v7i1.30960>